BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Menurut Zulfahita dkk, (2019: 104) Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dan baik. Fungsi bahasa ialah nilai pemakaian bahasa yang dirumuskan sebagai tugas pemakaian bahasa itu dalam kedudukan yang diberikan kepadanya (Suryawin dkk, 2022: 34-41)

Seiring dengan berjalannya waktu, bahasa terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Apalagi di Indonesia bahasa Indonesia mulai muncul di kalangan remaja, biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa muncul karena anak muda umumnya menganggap bahwa bahasa Indonesia itu baik dan terlalu formal. Oleh karena itu, mereka menggunakan terminologi atau bahasa baru sebagai bentuk ungkapan saat berkomunikasi dengan kelompoknya.

Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakaiannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu yaitu pada situasi formal penggunaan Bahasa Indonesia yang benar menjadi prioritas utama.

Kendala yang harus dihindari dalam pemakaian Bahasa baku antara lain disebabkan oleh adanya gejala Bahasa seperti inferferensi, integrasi,

campur kode, alih kode dan Bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi. Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan Bahasa gaul yang digunakan oleh Sebagian masyarakat modern, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, Bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Bahasa gaul identik dengan Bahasa percakapan (lisan). Keberagaman Bahasa akan tampak jelas dalam bidang dialog yang digunakan oleh anggota masyarakat, misalnya dalam proses berkomunikasi yang dilakukan sehari-hari. Kata-kata yang semula berbentuk panjang, cenderung oleh kelompok muda ini akan diperpendek melalui proses morfologi dan menggantinya dengan kata lain yang lebih pendek. Kosakata bahasa gaul yang berkembang belakangan ini sering tidak beraturan atau tidak mengikuti kaidah, sehingga setiap kali muncul istilah baru penggunaannya perlu menghafalnya. Misalnya untuk sebuah lawakan yang tidak lucu disebut *garing, jayus atau jasjus* (Iswatiningsih dkk, 2021: 476-489).

Bahasa gaul memiliki ciri tertentu yang membedakannya dengan tutur bahasa yang lain. Ciri ini antara lain bisa dilihat dari asal bahasa dalam kosakatanya yang bermacam-macam, ada yang berasal dari bahasa inggris, bahasa indonesia, bahasa jawa, bahasa betawi, serta lain- lain. Tidak hanya itu, wujudnya yang unik pasti mempunyai pola-pola tertentu dalam pembentukannya. Komponen lain yang juga penting ialah makna. Hal ini

disebabkan untuk menguasai suatu bahasa, hingga dibutuhkan uraian terhadap arti kosakatanya.

Munculnya bahasa gaul dikhawatirkan akan mengakibatkan kurangnya pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai penghantar pendidikan di seluruh Indonesia. Tidak hanya itu, masyarakat juga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam kerja yang dilakukan oleh guru. Masyarakat menaruh kepercayaan dipundak seluruh guru di Indonesia. Dalam era globalisasi ini, jati diri Bahasa Indonesia yang merupakan ciri dari bangsa Indonesia harus terus dipertahankan eksistensinya.

Bahasa gaul juga merupakan bentuk variasi bahasa yang digunakan oleh penutur remaja untuk mengekspresikan gagasan dan emosinya. Perkembangan teknologi informasi turut mendistribusikan pemakaian bahasa gaul ke lingkup yang lebih luas. Media komunikasi, khususnya yang membahas mengenai remaja dalam mengkomunikasikan informasi juga menggunakan Bahasa gaul yang sedang menjadi tren atau populer dikalangan remaja.

Ranah bahasa Indonesia semacam ini merupakan bahasa sehari-hari penduduk Indonesia khususnya penduduk kota. Kalangan remaja di pedesaan pun tampaknya semakin banyak yang menggunakan kosakata yang diambil dari ranah bahasa ini, akibat gencarnya siaran televisi, radio dan sebagainya, yang sebagian besar tema dan latar berkiblat ke masyarakat kota. Dengan kata lain, bahasa gaul sudah memberikan kontribusi dalam perkembangan

bahasa Indonesia. Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang telah digunakan dan disepakati oleh kelompok tertentu untuk berkomunikasi. Gaya bahasa ini tidak hanya digunakan dalam penulisan di jejaring sosial, namun juga dalam cara berbicara. Bahasa gaul ini sering digunakan oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari bahkan di dunia perfilman atau pun *web series* Indonesia. Pemakaian bahasa gaul juga mencerminkan sebuah budaya yang tampak pada dialog yang digunakan antartokoh dalam sebuah *web series*. Bahasa ini digunakan untuk menghidupkan suasana sehingga penonton tidak merasa bosan.

Peneliti memilih *web series* ini karena banyak sekali menggunakan Bahasa gaul dalam percakapan dialog antar tokoh. Bahasa gaul itu sendiri banyak disepakati dan telah digunakan oleh kebanyakan anak remaja. Begitupun juga pada *web series* "Antares" ini sangatlah berkaitan dengan kehidupan remaja zaman sekarang karena seiring berkembangnya jejaring sosial disekitarnya. Selain memiliki keunikan tersendiri, bahasa gaul ini juga bersifat kreatif, misalnya seperti berupa singkatan saat berkomunikasi menggunakan Whatsapp/SMS.

Peneliti juga tertarik meneliti *web series* ini karena sempat di jadikan novel dan *diserieskan* pada tahun 2021 yang lalu, menceritakan tentang kehidupan remaja yang berkisar antara sekolah, kumpul bersama teman-teman, hingga jatuh cinta mampu dipadukan dengan fenomena geng motor yang memang biasanya tidak jauh dari kalangan remaja itu sendiri. Antares semakin banyak digemari remaja karena sang peneliti sendiri ternyata masih

duduk di bangku SMA. Rweinda atau Reinda merupakan sosok gadis yang lahir pada tanggal 7 Mei 2004. Maka tidak mengherankan jika Rweinda mampu menangkap momen dan hal-hal apa saja yang terasa dekat dengan kehidupan remaja, karena ia sendiri turut mengalami dan memahami apa yang ia tuangkan dalam karyanya. Antares sendiri Rweinda tulis di saat ia berusia 16 tahun di *platform* watsapp dan tidak disangka-sangka ternyata banyak dibaca serta digemari oleh kaum remaja. Hingga saat ini bahkan Antares sendiri sudah dibaca sebanyak 58.9 juta kali di watsapp. Bayangkan betapa *booming* dan hitsnya cerita Antares ini di kalangan remaja.

Alasan penting untuk dilakukan penelitian adalah karena bahasa gaul mudah ditemukan serta terdapat afiksasi dan makna morfologi khususnya pada sebuah *web series* ini, dimana pada *web series* tersebut terdapat adegan tentang anak remaja di sekolah yang notabene nya menggunakan kata gaul. Kemudian yang menjadi objek penelitian yaitu pada *series* karena menurut peneliti *series* zaman sekarang sangat banyak sekali terdapat bahasa gaul pada dialog yang ditulis oleh peneliti itu sendiri terutama pada *series* yang berjudul “Antares” ini. Tidak hanya itu penelitian ini menggunakan kajian morfologi sebab terdapat banyak ragam makna pada bahasa gaul tidak hanya satu.

Karakteristik bahasa gaul yang berbeda dengan bahasa lain ini perlu dikaji lebih dalam agar dapat diketahui, dipelajari, dan dipahami sebagai bentuk kekayaan bahasa di Indonesia. Terutama untuk mengetahui karakteristik penggunaan bahasa gaul dalam sebuah film.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Penelitian kualitatif ini lebih lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Bahasa Gaul pada *Web Series* “Antares” (Kajian Morfologi) yang objek utamanya merupakan *web series* Antares.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk afiksasi bahasa gaul antar tokoh dalam *web series* “Antares”?
2. Bagaimanakah makna morfologi bahasa gaul antartokoh dalam *web series* “Antares”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang terdapat diatas maka dapat disimpulkan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk afiksasi bahasa gaul antar tokoh dalam *web series* “Antares”.
2. Mendeskripsikan makna morfologi bahasa gaul antartokoh dalam *web series* “Antares”.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian secara operasional dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat melengkapi kajian morfologi khususnya tentang seluk beluk kata dan ragam pada bahasa gaul, juga dapat menghasilkan deskripsi analisis bahasa gaul, sehingga dapat digunakann sebagai alternatif pendukung dalam pengkajian ilmu bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan ilmu bahasa, khususnya yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- b. Bagi pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur kemantapan dan pengayaan pengajaran teori linguistik.
- c. Bagi guru khususnya, bisa digunakan untuk bahan pengajaran, dan bagi peneliti lain hasil ini dapat digunakan sebagai referensi awal penelitian lain khususnya bidang morfologi.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjabaran tentang makna yang menjadi variabel dari judul penelitian yang berfungsi untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau menjadi fokus penelitian. Agar lebih jelas definisi istilah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan bahasa pergaulan yang bersifat nonformal. Penggunaannya pun biasanya terbatas pada kalangan tertentu dan bersifat sementara. Bahasa ini awalnya merupakan bahasa sandi, yang hanya dipahami oleh kalangan tertentu. Namun seiring dengan perkembangannya, bahasa gaul saat ini bukan lagi merupakan bahasa sandi, melainkan menjadi bahasa sehari-hari yang populer di kalangan remaja.

2. Web Series

Web series adalah film yang ceritanya berseri (beruntun), masing-masing film berisi bagian-bagian dari cerita yang lebih besar (per-episode). *web series* atau serial web merupakan film pendek yang ditayangkan di internet dalam beberapa episode. Jeda untuk setiap episode bisa berbeda-beda, ada yang beberapa hari, satu minggu, atau lebih dari itu. *Web series* punya jalan cerita dan konflik yang lebih jelas dari sinetron. Jangka waktu dan jumlah episode yang pendek juga membuat *web series* tampak tidak bertele-tele alias mempunyai akar cerita yang kuat, sehingga dapat membuat penontonnya terbawa suasana.

3. Morfologi

Morfologi atau ilmu bentuk kata adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan pembentuk kata sebagai satuan gramatikal. Morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Dapat pula dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik.

4. Antares

Web series Antares merupakan adaptasi novel fiksi berjudul sama karya Reinda, siswa SMAK Penabur Harapan Indah, Bekasi. Awalnya, ia menulis cerita Antares di Wattpad yang kini telah dibaca lebih dari 61 juta kali. Setelah itu, cerita ini resmi dibukukan oleh penerbit Loveable.